



PENYIMPANAN VAKSIN

SOP

No. Dokumen :
Sop/Ukm/Imunisasi/013
No. Revisi : 013
Tanggal Terbit : 26-12-1017
Halaman : 1/2

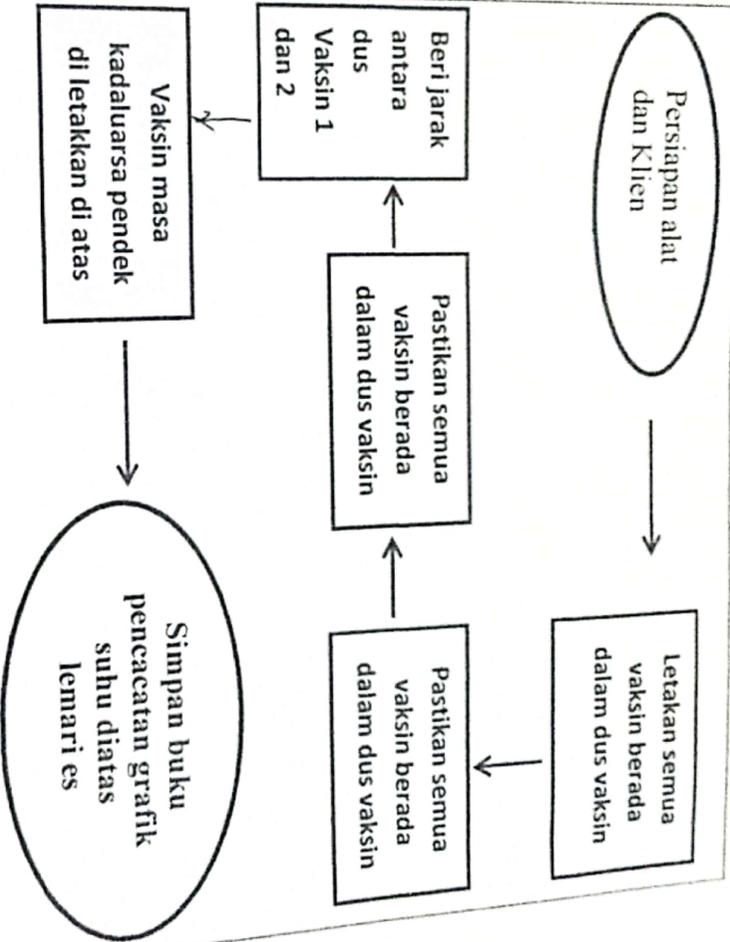


UPT PUSKESMAS
MPUNDA

Nurahdiah, Amd. Keb
Nip:196612311986032087

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Pengertian | Rangkainya kegiatan penyimpanan vaksin didalam lemari es dengan suhu 2-8 °C. |
| 2. Tujuan | Untuk memperkecil kesalahan dalam pelayanan terhadap vaksin dan diyakini bahwa vaksin yang digunakan masih mempunyai potensi yang menimbulkan kekebalan |
| 3. Kebijakan | Keputusan kepala Upt.puskesmas mpunda nomor : 445/26/1/2016 Tentang jenis-jenis pelayanan. |
| 4. Referensi | Direktorat jenderal pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan kementerian kesehatan republik Indonesia Jakarta juni tahun 2013. |
| 5. Prosedur/langkah-langkah | <ol style="list-style-type: none">1. Prosedur penyimpanan vaksin :<ol style="list-style-type: none">a. Membersihkan lemari esb. Suhu lemari es harus stabil antara + 2 °C – 8 °C2. Langkah-langkah :<ol style="list-style-type: none">a. Pastikan lemari es buka atas dalam kondisi baikb. Letakan grafik catatan suhu pada bagian atas lemari esc. Letakan cool pack pada bagian dasar lemari esd. Pastikan bahwa semua vaksin berada dalam dus vaksine. Vaksin dengan masa kadaluarsa pendek diletakka pada bagian atasf. Beri jarak antara dus vaksin 1-2 cm untuk sirkulasi udarag. Letakkan 1 buah thermometer pada bagian tengah diantara vaksinh. Periksa suhu lemari es 2x sehari, pagi dan sore (termasuk hari libur) kemudian cacat pada grafik suhu. |

6. Bagan Alur



7. Hal-hal yang perlu diperhatikan

1. Vaksin harus dikelilingi dengan cold pack pada sisi-sisi samping dan atas
2. Vaksin DPT, DT, TT, tidak boleh menyentuh langsung dengan es.
3. Penutup harus rapat dan terkunci
4. Bagian luar dari cold box harus diberi tanda yang jelas bahwa isinya vaksin.
5. Untuk vaksin polio dan campak penggunaan es sebanyak mungkin sehingga suhu dalam cold box kurang dari -20 derajat